

POLDA

Road Show Wawasan Kebangsaan Satgaswil Jabar Densus 88 AT Polri untuk Pelajar di SMKN 1 Kapetakan

Panji Rahitno - CIREBON.POLDA.ID

Nov 21, 2024 - 10:30



KAB. CIREBON - Satgas Wil Jabar Densus 88 AT Polri memberikan Materi Wawasan Kebangsaan untuk Pelajar di SMKN 1 Kapetakan, Kecamatan Kapetakan, Kabupaten Cirebon, Kamis (121/112024). Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka pencegahan bahaya Faham Intoleransi dan

Radikalisme. Kegiatan Road Show Wawasan Kebangsaan di SMKN 1 Kapetakan ini disambut baik oleh Guru SMKN1 Kapetakan kegiatan ini sangat membantu kami dalam melakukan pengawasan secara dini di kalangan pelajar (21/11/2024). Personel Satgaswil Jabar IPTU Iwan Supriyadi menyampaikan bahwa kegiatan tersebut bertujuan Untuk menumbuhkan kembali rasa cinta tanah air, memberikan pengetahuan kepada peserta tentang bahayanya paham intoleran, radikalisme, dan terorisme, serta cara pencegahannya. "Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kembali rasa cinta tanah air, memberikan pengetahuan kepada peserta tentang bahaya pengaruh paham intoleran, radikalisme, dan terorisme, serta cara pencegahannya," katanya. Tim Khusus Densus 88 AT Polri mengatakan, kegiatan road show tersebut juga bertujuan agar peserta memahami tentang Nilai-nilai wawasan Kebangsaan dan mengaplikasikannya, selain itu ia juga menjelaskan tentang bahayanya pengaruh paham intoleran, radikalisme dan terorisme. "Kami berharap, melalui kegiatan ini para siswa-siswi dapat mengimplementasikan tentang pencegahan secara dini dan Nilai-nilai yg melekat thd suatu bangsa sekaligus meneruskan sampai dengan luar sekolah dan masyarakat," ujarnya. Iptu Iwan Supriyadi mengatakan, wawasan kebangsaan dapat diartikan sbg bentuk pemahaman secara mendalam mengenai bangsa indonesia dengan tujuan untuk mengetahui rasa cinta tanah air. "Sedangkan teror merupakan tindakan memberikan rasa takut kepada orang lain bisa dengan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut, yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal, sehingga menimbulkan kerusakan atau kehancuran," katanya. Menurutnya, sudah banyak kasus aksi terorisme di indonesia, banyak faktor yang dapat mempengaruhi aksi terorisme salah satunya menggunakan medsos/internet. Sehingga harus ditanamkan dalam diri para pelajar yang baik dengan tidak membedakan satu sama lain. "Untuk para pelajar di SMKN 1 Kapetakan Kabupaten Cirebon agar bijak dalam menggunakan media sosial dan internet karena setiap kegiatan di internet ada jejak digital yang tidak bisa dihilangkan. Wawasan kebangsaan bagi pelajar sangat penting karena menumbuhkan rasa cinta tanah air yang dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari baik di sekolah ataupun diluar sekolah," ujarnya. Dengan menanamkan rasa cinta tanah air terhadap diri masing-masing dapat menimbulkan rasa kedisiplinan, kepatuhan dan tidak terlibat dalam hal-hal yang negatif yang bisa berujung kepada tindak kriminal. Para pelajar juga diminta menghindari Judi Online, Narkoba dan tindak Kriminal lainnya yg dapat merusak Bangsa Negara Indonesia.